

Optimalisasi Rencana Kegiatan dan Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Konawe Utara

Taufik¹, Muhamad Idham Handa², Alfian Ishak³, Jamal Mukaddas⁴

¹²³⁴ Universitas Lakidende Unaaha, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Taufik

E-mail : taufik.unilaki@gmail.com

Abstrak

Kegiatan riset pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Konawe Utara bertujuan untuk memetakan potensi wilayah pesisir dan menyusun rencana kegiatan yang optimalisasi rencana kegiatan dan program kesejahteraan masyarakat pesisir. Metode yang digunakan dalam riset sebagai upaya menjawab tantangan tersebut digunakan metode penjarangan isu di pihak terkait melalui pemetaan potensi dan dilakukan analisa lanjutan kedalam metode analisis SWOT. Hasil dari kegiatan riset ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir sangat mungkin dilakukan, melalui pendekatan partisipatif melalui skema kolaboratif, mengingat Kabupaten Konawe Utara merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam dan didukung oleh hadirnya perusahaan-perusahaan besar yang dapat menjadikan kegiatan dan program ini dapat dilaksanakan dari berbagai pihak. Dibutuhkan komitmen dan konsistensi dalam menciptakan keadilan bagi seluruh masyarakat di wilayah pesisir di daerah tersebut.

Kata kunci - Pesisir, Masyarakat, Kesejahteraan

Abstract

The community service research conducted in North Konawe Regency aims to map the potential of coastal areas and develop optimal plans for activities and programs to improve the welfare of coastal communities. The research method used to address these challenges involves issue identification among relevant parties through potential mapping, followed by further analysis using the SWOT analysis method. The results of this research indicate that improving the welfare of coastal communities is highly feasible through a participatory approach via collaborative schemes, given that North Konawe Regency is rich in natural resources and supported by the presence of large companies that can facilitate the implementation of these activities and programs by various stakeholders. Commitment and consistency are required to ensure fairness for all coastal communities in the region.

Keywords - Coastal Areas, Community, Well-being.

PENDAHULUAN

Kabupaten Konawe Utara terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, dengan luas wilayah sekitar 2.967 km². Geografi dan Sumber Daya Alam Kabupaten Konawe Utara terletak di bagian timur Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, dengan garis pantai yang panjang membentang di sepanjang Laut Banda ([Harlina et al., 2023](#)).

Wilayah ini kaya akan sumber daya alam laut seperti ikan, rumput laut, dan terumbu karang, yang menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat pesisir. Ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya alam membuat ekonomi lokal sangat rentan terhadap fluktuasi eksternal dan praktik eksploitasi yang berkelanjutan ([Nurhalimah & Dora, 2024](#); [Rosadi et al., 2022](#); [Yusriadin et al., 2024](#)).

Demografi Mata Pencarian Penduduk Kabupaten Konawe Utara mayoritas adalah petani, nelayan, atau bekerja di sektor informal. Dari 13 (tiga belas) kecamatan yang ada di wilayah tersebut terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang desa-desanya berada di wilayah pesisir. Kondisi demografi ini menunjukkan adanya tantangan dalam akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta pembatasan akses terhadap pasar dan teknologi yang modern. Tantangan dan juga ancaman bagi kesejahteraan masyarakat pesisir yakni akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya, terutama di desa pesisir terdalam dan terpencil (Alfian & Mardiana, 2024; Asriani et al., 2025; Dongoran & Siregar, 2023).

Potensi ekonomi Kabupaten Konawe Utara terkait erat dengan kekayaan sumber daya alamnya, terutama sektor perikanan dan pariwisata. Potensi laut disektor perikanan diantaranya ikan teri, kakap merah, rumput laut, kepiting, dan lobster (Fajriah et al., 2020, 2022; Khaeril Nurholis, 2023).

Seperti banyak daerah pesisir di Indonesia, kabupaten ini menghadapi sejumlah tantangan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan seperti permasalahan sampah, kerusakan lingkungan akibat tambang nikel ilegal di Blok Mandiodo perairan laut yang tercemar, dan Abrasi Pantai (Sani & Syamsyuddin, 2025; Suriadi et al., 2024).

Selain keterbatasan akses pengembangan potensi laut disektor perikanan, kondisi infrastruktur yang belum memadai menjadi faktor pendukung lambannya pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di wilayah ini. Seperti akses jalan yang layak belum terlayani baik di wilayah pedalaman dan antar-kecamatan mobilitas masyarakat serta distribusi produk pertanian dan perikanan menjadi terganggu (Adela et al., 2022; Prihartanto, 2020; Ridwan et al., 2021).

Berbagai tinjauan terkait strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir telah banyak dilakukan, seperti dalam penerapan konsep *Blue Economy* yang didukung dengan digitalisasi pemasaran yang memadai melalui akuakultur sebagai basis utama dalam meningkatkan ketahanan pangan di wilayah dan masyarakat pesisir (Prayuda et al., 2019). Pentingnya program pemberdayaan masyarakat pesisir melalui kegiatan intensifikasi pelaku UMKM melalui program pelatihan, manajemen usaha, dan pemasaran digital (Mutiarra & Safitri, 2025). Dalam upaya mendorong peningkatan produktifitas nelayan juga dibutuhkan pengorganisasian yang baik melalui profil investasi peluang usaha perikanan tangkap, maksimalisasi kelompok usaha bersama (KUB), serta perlindungan dan pelestarian lingkungan pesisir secara kolektif (Negara et al., 2020), serta akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur lainnya (Anggreini & Susilawati, 2023).

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah menyusun strategi optimalisasi rencana kegiatan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Konawe Utara dengan memanfaatkan potensi wilayah melalui peningkatan peran pemerintah, pihak swasta yang dilaksanakan dengan model kegiatan yang partisipatif (Asriani et al., 2025)(Taufik et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan mix method kualitatif dan kuantitatif melalui Focus Group Discussion (FGD) bersama Stakeholders terkait, dan observasi lapangan untuk memastikan penjabaran isu serta pemetaan potensi yang tepat. Hasil pemetaan potensi wilayah pesisir ini selanjutnya dianalisis menggunakan Metode Analisis SWOT. Tempat pelaksanaan survei dan kunjungan lapangan yakni Kecamatan yang berada di wilayah pesisir diantaranya berada di Kecamatan Kecamatan Sawa, Kecamatan Wawolesea, Kecamatan Molawe, dan Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Sasaran kegiatan pengabdian meliputi Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara dalam hal ini Badan Perencanaan Pembangunan riset dan Inovasi Daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Pihak Swasta dalam hal ini UMKM disektor Perikanan, dan Masyarakat Pesisir di wilayah pelaksanaan survei.

Alur pelaksanaan hingga luaran kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Analisis Awal dan Pemetaan Potensi Ekonomi
- b. Konsultasi dan Partisipasi Masyarakat
- c. Penyusunan Rencana aksi dan Rekomendasi

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ; (1) Analisis SWOT dengan menggambarkan potensi wilayah pesisir (2) keterlibatan Stakeholder dalam konsultasi dan FGD yang dilaksanakan .(3) Tersusunnya Rencana Aksi melalui Program dan Kegiatan yang terintegrasi. (4)

Rekomendasi dan Berita Acara Dokumen Rencana Strategis Peningkatan Kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Konawe Utara .

Metode Evaluasi dalam kegiatan ini adalah melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemetaan potensi ekonomi lokal, tingkat partisipasi dalam kegiatan konsultasi publik dan FGD, serta tindaklanjut terhadap rekomendasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemetaan potensi wilayah pesisir dalam kegiatan FGD dalam rangka penjaringan isu di wilayah pesisir Kabupaten Konawe Utara, di bagi dalam klasifikasi faktor dari dalam atau dan dari luar yang dijabarkan sebagai berikut:

a. IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Analisis Faktor Internal ini dapat di Klasifikasikan diantaranya Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) ekonomi masyarakat pesisir Kabupaten Konawe Utara dalam konteks pengembangan ekonomi. Hasil Analisis faktor ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Analisis Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>)	Analisis Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1. Pemerintah daerah Kabupaten Konawe Utara aktif mendorong produktivitas nelayan melalui bantuan sarana dan prasarana, serta pelatihan untuk meningkatkan keterampilan.	1. Tingkat pendidikan formal di Konawe Utara, khususnya di kalangan usia produktif, masih rendah.
2. Konawe Utara juga dikenal sebagai destinasi pariwisata, terutama pariwisata bahari	2. Minimnya Infrastruktur Umum seperti akses jalan di pedesaan
3. Masyarakat pesisir di Konawe Utara menunjukkan diversifikasi dalam sumber pendapatan mereka, tidak hanya bergantung pada satu jenis mata pencaharian.	3. Pendapatan rata-rata masyarakat menengah ke bawah di Konawe Utara masih tergolong rendah.
4. Partisipasi Masyarakat yang tinggi dalam kegiatan maupun program pemerintah	4. Minim inovasi dalam kegiatan ekonomi, masih menggunakan tradisi pemasaran dengan cara tradisional yakni jual langsung ke pedagang pengumpul
5. Nelayan memiliki keterampilan melaut yang kaya dan beragam	

b. EFAS (*External Factors Analysis Summary*):

EFAS dilakukan untuk memahami dan menilai bagaimana faktor eksternal ini bisa mempengaruhi kekuatan dan kelemahan serta mengidentifikasi peluang dan ancaman.

Tabel 2. EFAS (*External Factors Analysis Summary*)

Analisis Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	Analisis Faktor Ancaman (<i>Threat</i>)
1. Dukungan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Konawe Utara. Melalui berbagai program, memberikan bantuan kepada nelayan dan pelaku usaha kecil, serta mengembangkan infrastruktur yang mendukung sektor perikanan dan pariwisata.	1. Akses terhadap Sumber Daya Ekonomi, Permodalan, kebaruan teknologi perikanan tangkap, dan minimnya literasi digital pemasaran
2. Potensi pengembangan tempat wisata baru	2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Konawe Utara belum sepenuhnya berfungsi dengan baik.
3. Penggunaan media sosial makin masif	3. Ketergantungan pada Pedagang Pengumpul
4. Banyaknya perusahaan kelapa sawit dan perusahaan tambang, dapat mendukung kegiatan dan program melalui pendanaan CSR	4. Daya saing hasil produksi perikanan di Konawe Utara dengan wilayah pesisir lainnya masih rendah.
	5. Kerusakan ekosistem pantai dan laut akibat aktifitas pertambangan yang tidak ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal (IFAS dan EFAS), wilayah pesisir Kabupaten Konawe Utara memiliki potensi pengembangan ekonomi yang cukup menjanjikan,

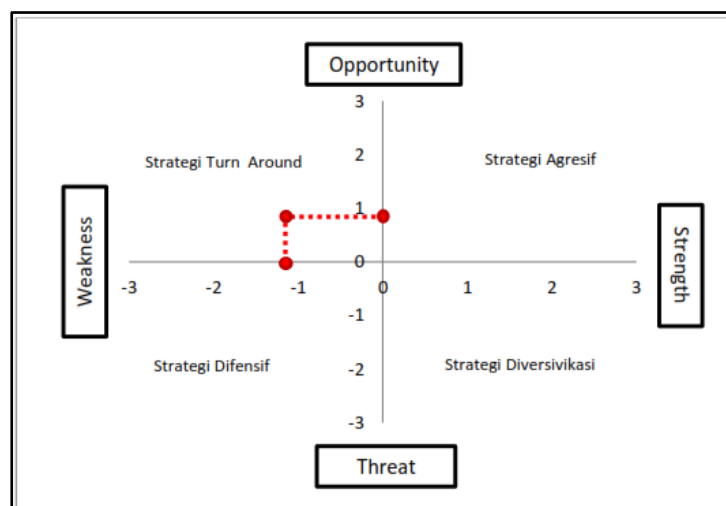
namun juga menghadapi tantangan serius yang perlu segera diatasi melalui pendekatan strategis dan kolaboratif. Ringkasan hasil Analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Strategi S-O (*Strength–Opportunity*)
Memaksimalkan dukungan pemerintah dan perusahaan melalui program pelatihan dan CSR, serta memanfaatkan kekayaan wisata bahari untuk mendorong ekonomi kreatif dan digital berbasis masyarakat.
- b. Strategi W-O (*Weakness–Opportunity*)
Meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pendidikan non-formal, pelatihan digital marketing, serta penguatan kelembagaan ekonomi desa seperti BUMDes agar mampu mengelola potensi wisata dan perikanan dengan lebih modern.
- c. Strategi S-T (*Strength–Threat*)
Menggalang partisipasi masyarakat dan memperkuat peran pemerintah dalam melindungi ekosistem pesisir dari kerusakan akibat pertambangan. Keterampilan nelayan yang sudah mumpuni perlu didukung dengan kebijakan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.
- d. Strategi W-T (*Weakness–Threat*)
Mengurangi ketergantungan terhadap sistem distribusi konvensional dengan membentuk koperasi nelayan berbasis digital, serta membangun infrastruktur dasar untuk menunjang akses dan kualitas hidup masyarakat pesisir.



Gambar 1. Kegiatan FGD Bersama Stakholder dan Kunjungan Lapangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap pemetaan potensi baik internal maupun eksternal, maka pendekatan yang paling tepat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Konawe Utara yakni pendekatan pengembangan *Strategi Turn Around* atau memanfaatkan potensi untuk menghadapi ancaman. Hasil pemetaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Hasil Analisis SWOT Potensi wilayah pesisir Kabupaten Konawe Utara.



Gambar 2. Hasil Analisis SWOT Potensi wilayah pesisir Kabupaten Konawe Utara

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap potensi dan tantangan wilayah pesisir Kabupaten Konawe Utara, terlihat bahwa pembangunan ekonomi masyarakat pesisir memiliki peluang besar untuk tumbuh secara berkelanjutan apabila dikelola secara tepat. Kekuatan internal seperti keterampilan nelayan, dukungan pemerintah, dan potensi wisata bahari, jika disinergikan dengan peluang eksternal seperti

dukungan program nasional dan keterlibatan sektor swasta, dapat menjadi pendorong utama pembangunan wilayah.

Namun demikian, berbagai kelemahan dan ancaman yang teridentifikasi juga menuntut adanya langkah-langkah strategis dan terarah. Untuk itu, diperlukan rencana aksi yang sistematis sebagai turunan langsung dari strategi SWOT, guna memperkuat potensi yang ada, mengatasi hambatan, serta memitigasi risiko lingkungan dan sosial.

Tabel 3. Rencana Aksi Optimalisasi Rencana Kegiatan dan Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Konawe Utara

No	Masalah	Solusi	Pihak Yang Terlibat	Tindakan	Indikator Keberhasilan	Frekuensi Evaluasi
1	Bahaya Abrasi Pantai yang mengancam Ekosistem	Dukungan Pemerintah: Implementasi Kebijakan Perlindungan Pantai dan pendanaan restorasi pantai	Pemerintah	a. Membangun Infrastruktur penahan dan pemecah ombak	Penurunan abrasi pantai	Triwulan
				b. Penanaman Mangrove	mangrove yang terpantau	
		Potensi Pengelolaan Sumber Daya:	Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) & Pemerintah	a. Pelatihan tentang tangkapan ikan ramah lingkungan	Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat	Bulanan
		Program Pemanfaatan Hasil Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan		b. Pengembangan Pasar nelayan	Hasil tangkapan ikan yang berkelanjutan	
2	Pendidikan Formal Masyarakat pada Usia Produktif di Keluarga yang Rendah	Dukungan Pemerintah: Program pendidikan terjangkau dan berkualitas.	Pemerintah, Institusi Pendidikan	a. Beasiswa	Jumlah penerima beasiswa, jumlah peserta kursus keterampilan, peningkatan tingkat	Semester
				b. Kursus Keterampilan		
				c. Pendidikan Vokasi		
3	Minimnya Infrastruktur Umum untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga Sektor Pesisir	Gencarnya Penggunaan Media Sosial: Penyebaran informasi pendidikan dan pelatihan.	Media Sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pemerintah	a. Kampanye informasi peluang pendidikan, Akses ke kursus online	Peningkatan akses informasi pendidikan, jumlah peserta kursus online	Semester
		Dukungan Pemerintah: Investasi dalam infrastruktur dasar.	Pemerintah	b. Pembangunan jalan, Pembangunan fasilitas pelabuhan Pusat pertemuan	Perbaikan infrastruktur, peningkatan akses ke pasar dan pengembangan usaha kecil	Triwulan
		Banyaknya Perusahaan Swasta: Penggunaan dana CSR untuk infrastruktur dan pelatihan keterampilan.	Pemerintah & Swasta	c. Program CSR untuk fasilitas umum, Program pelatihan keterampilan	Jumlah proyek CSR yang dilaksanakan, peningkatan keterampilan masyarakat	Semester
4	Kerusakan Lingkungan Akibat Pertambangan	Dukungan Pemerintah: Regulasi lingkungan ketat dan pemantauan dampak lingkungan.	Pemerintah, Perusahaan Pertambangan	a. Penegakan regulasi, Pemantauan dampak lingkungan, dan Teknologi ramah lingkungan	Kepatuhan terhadap regulasi, penurunan dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan	Triwulan
		Potensi Pengelolaan Sumber Daya: Pengembangan pariwisata berbasis ekowisata.	Pemerintah, Pelaku Usaha Pariwisata, & Masyarakat	b. Pengembangan destinasi wisata, Pelatihan untuk sektor pariwisata	Peningkatan kunjungan wisatawan, pemulihan ekosistem, peningkatan pendapatan lokal	Semester
5	Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Menengah ke Bawah	Potensi Pengembangan Tempat Wisata Baru: Identifikasi dan pengembangan potensi wisata.	Pemerintah, Pelaku Pariwisata, Masyarakat	a. Identifikasi lokasi wisata, Dukungan usaha kecil, dan Program pelatihan untuk sektor pariwisata	Peningkatan jumlah wisatawan, pendapatan dari sektor pariwisata	Triwulan
		Gencarnya Penggunaan Media Sosial: Promosi	Media Sosial, Usaha Kecil, Masyarakat	b. Kampanye dan Pameran pemasaran produk lokal	Peningkatan penjualan produk lokal,	Semester

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis SWOT dan rencana aksi strategis menunjukkan bahwa optimalisasi kegiatan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Konawe Utara sangat memungkinkan untuk dilakukan melalui pendekatan terpadu yang memadukan penguatan kapasitas masyarakat, pemanfaatan potensi lokal, dan sinergi antar-stakeholder.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak cukup hanya dengan memberikan bantuan sesaat, tetapi memerlukan perencanaan program yang berbasis pada kekuatan nyata yang dimiliki wilayah, serta mampu mengatasi kelemahan struktural dan sosial yang ada. Oleh karena itu, optimalisasi kegiatan perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan vokasional, dan literasi digital, agar masyarakat pesisir tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam pengelolaan sumber daya dan pembangunan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas segala rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan riset dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dan diharapkan menjadi bagian dari luaran yang bermanfaat bagi setiap pihak. Dengan demikian tak lupa kami memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini diantaranya:

- Pemerintah Kabupaten Konawe Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah sebagai Mitra Pendanaan Kegiatan.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lakidende Unaaha, yang memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian masyarakat
- Rekan-rekan dosen yang terus mendukung agar terciptanya kegiatan akademik yang tumbuh sehat.
- Dan banyak pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A. Z., Hasanuddin, A., & Alfiah, R. (2022). Penentuan Prioritas Pengembangan Infrastruktur Wilayah Pesisir Kecamatan Muncar Menggunakan Metode Importance – Performance Analysis (IPA). *MATRAPOLIS: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 3(2), 23. <https://doi.org/10.19184/matrapolis.v3i2.36643>
- Alfian, L. M., & Mardiana. (2024). Mengurai Tantangan Dalam Mewujudkan Masyarakat Pesisir yang Tangguh. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 6(1), 130–140. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v6i1.403>
- Anggreini, D., & Susilawati. (2023). Kajian Literatur: Strategi Tata Kelola Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Pesisir. *Indonesia Timur Journal of Public Health*, 1, 13–20.
- Asriani, Suaib, E., Husain, M. N., Sudirman, F. A., & Utami, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui Sosialisasi Transformasi Sosial-Ekonomi dan Kesehatan untuk Peningkatan Kualitas Generasi Muda. *Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–24.
- Dongoran, N., & Siregar, P. A. (2023). Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masyarakat Pesisir. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 107–117.
- Fajriah, F., Isamu, K. T., & Mustafa, A. (2022). Penerapan Teknologi Ufl Plus (Underwater Fish Lamp Plus) Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Perikanan Bagan Perahu Di Desa Muara Tinobu, Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1388–1397. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.763>
- Fajriah, F., Isamu, K. T., Mustafa, A., & Arami, H. (2020). Penerapan Teknologi Aplikasi SIPTA Guna Mendukung PKW Minapolitan Swasembada Pangan Ikan di Kabupaten Konawe Utara. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.259>
- Harlina, I., Anggriani, J., & Samosir, T. (2023). Peran Desa Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kepulauan Labengki Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 10(2), 369–378. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i2.29544>
- Khaeril Nurholis. (2023). Laut Sebagai Sarana Mata Pencarian dan Ancaman Akibat Pencemaran Lingkungan bagi Masyarakat Pesisir Konawe Utara. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3).
- Mutiara, T., & Safitri, R. M. (2025). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pesisir Pantai untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Masyarakat di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *Jurnal Sosial*

- Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 19(2), 213. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v19i2.15011>
- Negara, I. K. W., Wijayanti, N. P. P., Pratiwi, M. A., & Suryawirawan, I. G. W. (2020). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Strategi Pengembangan Potensi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 27(2), 88–93. <https://doi.org/10.22146/jml.56523>
- Nurhalimah, & Dora, N. (2024). Adaptasi dan Strategi Masyarakat Nelayan dalam Pengolahan Sumber Daya Pesisir di Desa Suka Maju Kec. Tanjung Tiram. *Cemara Journal*, 2(3), 57–70.
- Prayuda, R., Sary, D. V., & Riau, U. I. (2019). Strategi Indonesia Dalam Implementasi Konsep Blue Economy Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Era Masyarakat Ekonomi Asean a. *Indonesian Journal of International Relations*, 3(2), 46–64.
- Prihartanto, E. (2020). Identifikasi Sarana dan Prasarana Sebagai Proses Pengembangan Wilayah Pesisir Barat Kota Tarakan. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 99–112. <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1390>
- Ridwan, Nur, K. N., & Desi, N. (2021). Analisis Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Ramah Lingkungan Kawasan Minapolitan (Studi Kasus Kelurahan Untia) Menuju New Port Makassar. *Jurnal SIPILsains* , 11(2), 75–84.
- Rosadi, A., Dargusch, P., & Taryono, T. (2022). Understanding How Marine Protected Areas Influence Local Prosperity—A Case Study of Gili Matra, Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013508>
- Sani, H., & Syamsyuddin. (2025). Konflik Penambangan Nikel di Raja Ampat: Analisis Etika Lingkungan dan Rekayasa Pertambangan untuk. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 3453–3461.
- Suriadi, L. M., Denya, N. P., Shabrina, Q. A., Yuliana, R., Agustina, G., Kuspraningrum, E., & Asufie, K. N. (2024). Perlindungan Sumber Daya Genetik Ekosistem Mangrove Untuk Konservasi Lingkungan dan Keseimbangan Ekosistem. *Jurnal Analisis Hukum*, 7(2), 234–253. <https://doi.org/10.38043/jah.v7i2.5206>
- Taufik, Husain, O. O., Mukaddas, J., & Arfah, J. (2023). Spatial Analysis of the Development of Andawe Waterfall Tourist Area in Matahori Village, Padanguni District, Konawe Regency. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 17(1), 49–63.
- Yusriadin, Buana, T., & Aldin, M. (2024). Peran Kelembagaan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Laut Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Kawasan Taman Nasional Wakatobi (TNW)). 4(79).